


Pelatihan *Citizen Report* Memanfaatkan *Smartphone* untuk Mendukung Penyebaran Informasi Melalui Website Desa Borisallo

Muhammad Zainal Altim^{1*}, Abdullah Basalamah², Ansarullah³, Zulkarnain Hamson⁴, Fadly Kasim⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muslim Indonesia, Jl Urip Sumiharjo km 05 Kota Makassar, Sulawesi Selatan

E-mail: muhzainal.altimali@umi.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3307>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 13 September 2025

Revised: 30 September 2025

Accepted: 27 October 2025

Kata Kunci:

Citizen, Report, Website, Desa, Pelatihan

Keywords:

Citizens, Reports, Websites, Villages, Training

ABSTRACT

Implementasi citizen report di desa masih terkendala oleh terbatasnya pengetahuan dan keterampilan warga dalam menggunakan perangkat digital, kurangnya pemahaman penulisan berita yang efektif, serta minimnya akses penyebaran informasi. Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan literasi digital, khususnya penggunaan smartphone, serta memberikan pemahaman tentang konsep, manfaat, dan praktik jurnalisme warga. Selain itu, kegiatan ini juga melatih peserta mengakses dan menyebarkan informasi melalui website desa, serta memotivasi mereka memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan potensi dan ekonomi desa. Metode pelaksanaan PKM meliputi: (a) analisis kebutuhan, (b) perancangan model pelatihan, (c) pelaksanaan dengan metode partisipatif, tanya jawab, dan demonstrasi, serta (d) evaluasi hasil kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif meningkatkan literasi digital aparat desa dan masyarakat, serta memperkuat pemahaman dan praktik jurnalisme warga. Evaluasi juga menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi teknis dan non-teknis peserta, serta tumbuhnya kesadaran dan semangat kolaboratif antara aparat desa dan masyarakat dalam mendukung transparansi informasi dan pemberdayaan berbasis digital.

The implementation of citizen reporting in villages is still hampered by residents' limited knowledge and skills in using digital devices, a lack of understanding of effective news writing, and limited access to information dissemination. This Community Service Program (PKM) activity aims to improve digital literacy, particularly smartphone use, and provide an understanding of the concept, benefits, and practices of citizen journalism. In addition, this activity also trains participants to access and disseminate information through village websites, and motivates them to utilize technology to develop village potential and the village economy. The PKM implementation methods include: (a) needs analysis, (b) designing a training model, (c) implementation using participatory methods, questions and answers, and demonstrations, and (d) evaluation of activity results. The results indicate that this activity is effective in increasing the digital literacy of village officials and the community, as well as strengthening the understanding and practice of citizen journalism. The evaluation also shows a significant increase in the technical and non-technical competencies of participants, as well as a growing awareness and collaborative spirit between village officials and the community in supporting information transparency and digital-based empowerment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Muhammad Zainal Altim, et al (2025). Pelatihan *Citizen Report* Memanfaatkan *Smartphone* untuk Mendukung Penyebaran Informasi Melalui Website Desa Borisallo, 4 (2) 8783-8794. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3307>

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya merupakan salah satu kunci dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Tantangan utama yang dihadapi desa termasuk di Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan yakni keterbatasan akses dan kualitas informasi yang dapat mendukung berbagai sektor pembangunan, termasuk wirausaha dan pariwisata. Menurut Purnomo et al., (2020) bahwa informasi yang tepat sasaran tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta memanfaatkan potensi pariwisata desa. Program literasi digital telah terbukti membantu masyarakat terhubung dengan peluang ekonomi dan pendidikan yang sebelumnya tidak terjangkau (Puspita, 2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi alat penting dalam proses penyebaran informasi untuk pengembangan sosial dan ekonomi (Andambi & Jebet, 2021). Penyediaan akses informasi berdampak positif pada masyarakat pedesaan dengan menyediakan jalan bagi mereka untuk mengakses informasi yang mendukung pembangunan (Wanjiku, 2023).

Strategi pemberdayaan masyarakat juga harus mempertimbangkan pendekatan berbasis komunitas yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Kuntariningsih et al., (2023) mengatakan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi tetapi juga memastikan manfaat ekonomi dapat dinikmati luas oleh masyarakat lokal. Pengembangan berkelanjutan dan berbasis komunitas mampu mengoptimalkan potensi lokal dan mengembangkan usaha UMKM di desa (Nguyen et al., 2021). Promosi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya, menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan ekonominya (Rojikinnor et al., 2020). Ini tidak hanya membuat desa lebih mandiri tetapi juga mengarah pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Kapur, 2019).

Penggunaan *smartphone* sebagai sarana penyebar informasi positif, telah meluas di kalangan masyarakat desa, termasuk di Desa Borisallo. *Smartphone* tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media produksi dan distribusi informasi berita yang dapat diakses secara luas dan cepat. Pelatihan *citizen report* yang *smartphone* untuk penulisan berita menjadi sangat relevan dan penting untuk diimplementasikan. Menurut Fitriyani et al., (2022) bahwa TIK mampu meningkatkan efisiensi dalam disseminasi informasi di lingkungan masyarakat desa, untuk mendorong pemerintahan lebih transparan dan responsif terhadap kebutuhan publik (Prisanda & Febrina, 2021).

Pelatihan *citizen report* memanfaatkan *smartphone* untuk pembuatan konten dan penulisan berita sangat relevan dan penting untuk diimplementasikan, karena mampu meningkatkan keterampilan teknis masyarakat dalam penggunaan *smartphone* dan memberdayakan mereka untuk menciptakan dan menyebarkan informasi yang relevan. Pengembangan kapasitas melalui pelatihan teknologi dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital untuk transaksi dan interaksi sosial (Rahayu et al., 2020). Pemanfaatan *smartphone* dalam konteks pemasaran dan promosi UMKM masih memerlukan perhatian yang lebih, terutama dalam membangun kesadaran akan pentingnya TIK (Anshori & Nurohman, 2022). Maka, penekanan pada pelatihan pembuatan konten dan penulisan berita yang efektif dapat menjadi langkah kunci dalam membantu masyarakat untuk lebih mendigitalkan dan mempromosikan potensi desa melalui informasi yang akurat dan menarik (Permadi et al., 2024).

Pelatihan semacam ini juga dapat membantu membangun jaringan sosial yang lebih kuat di dalam masyarakat, memperkuat modal sosial yang sangat penting dalam konteks kolaborasi dan pengambilan keputusan (Alfandya & Wahid, 2020). Dengan meningkatkan literasi digital, masyarakat tidak hanya dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan lokal, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Cleopatra et al., 2024); (Silitonga et al., 2022).

Citizen report mengacu pada pelibatan aktif warga desa sebagai pelapor dan pencipta konten yang mendokumentasikan berbagai kegiatan, potensi, dan peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Melalui kemampuan ini, warga tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen informasi yang mampu menyajikan berita lokal secara autentik dan kontekstual. Ketika warga terlibat dalam pengumpulan dan penyebaran informasi, mereka tidak hanya memberikan perspektif yang penting tetapi juga membangun saluran komunikasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan (Fonseca et al., 2021). Partisipasi warga dalam berbagi informasi juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung

jawab terhadap pembangunan desa. Warga desa juga dapat lebih mudah berkolaborasi, bertukar ide, dan menciptakan jaringan yang mendukung pertukaran informasi secara efektif (Tuckett et al., 2021).

Bertindak selaku produsen informasi, warga dapat lebih memahami dan mengekspresikan kebutuhan dan aspirasi mereka, yang pada gilirannya dapat merangsang partisipasi yang lebih luas dalam proses pembangunan. Keberlanjutan dan efektivitas partisipasi publik dalam program-program pembangunan sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk akses ke teknologi yang memadai (Kornreich, 2019). Penguatan kapasitas warga sebagai penulis konten berita sangat relevan untuk menciptakan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif. Ini tidak hanya akan memperbaiki kualitas informasi, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan kapasitas komunitas desa (Shayo, 2019).

Pengelolaan informasi yang terstruktur dan terpublikasi melalui website desa menjadi media strategis untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Website desa seperti yang telah dibuat pada kegiatan PKM sebelumnya di Desa Borisallo (Basalamah et al., 2024), dapat menjadi platform utama dalam mempromosikan potensi wirausaha warga dan destinasi pariwisata desa, sehingga secara langsung memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi desa dan mewujudkan visi desa mandiri (Fadly Kasim et al., 2024). Desain dan konten berita yang berkualitas pada website desa tidak hanya memfasilitasi distribusi informasi, tetapi juga meningkatkan interaksi masyarakat dengan alat digital (Podgorskaya & Schitov, 2021).

Desa Borisallo, sebagai objek pengabdian masyarakat, memiliki potensi signifikan dalam sektor wirausaha dan pariwisata yang memerlukan dukungan sistem informasi yang handal dan terintegrasi. Pemanfaatan website sebagai wadah pemuatan informasi dari warga, Desa Borisallo dapat menampilkan produk lokal, menjelaskan atraksi wisata, dan memberikan informasi relevan yang dapat menarik pengunjung serta investor. Lu et al., (2024) mengatakan bahwa digitalisasi melalui pengembangan website dan pemanfaatan media digital, dapat menghubungkan pelaku usaha kecil dengan pasar yang lebih luas. Informasi yang jelas dan mudah diakses mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya lokal (He, 2024). Penggunaan teknologi informasi ini memungkinkan desa untuk menjangkau audiens yang lebih besar, sehingga potensi ekonomi desa dapat dioptimalkan dan membantu meningkatkan citra dan daya saing produk lokal di pasar (Goldfarb & Tucker, 2019). Website desa yang efektif tidak hanya bermanfaat untuk menyebarkan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemberdayaan kapasitas masyarakat dalam mencapai tujuan menjadi desa yang mandiri secara ekonomi (Maha et al., 2024); (Saghanen-Ntogo et al., 2024).

Namun, implementasi citizen report di desa masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan warga dalam pembuatan konten digital, kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan berita yang efektif, serta minimnya akses dan pemanfaatan platform digital seperti website desa. Maka, pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk membekali warga desa dengan kompetensi teknis dan literasi digital yang memadai. Pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kemampuan warga untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses citizen journalism. Pendidikan literasi digital dapat membantu mendemokratisasi informasi (Apuke & Ayih, 2020). Penguatan kemampuan komunikasi berbasis teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk menghasilkan dan membagikan informasi secara lebih luas (Porlezza & Arafat, 2021).

Program pelatihan yang melibatkan teknik pembuatan konten dan penulisan berita harus memperhatikan kebutuhan lokal dan mencakup penggunaan berbagai alat digital untuk meningkatkan pengelolaan informasi dan interaksi. Upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan warga desa tidak hanya mendukung pengembangan citizen report, tetapi juga memfasilitasi pertumbuhan wirausaha dan inisiatif ekonomi lokal serta pengalaman (Hamson, 2025). Pelatihan yang mengintegrasikan pembuatan informasi digital dengan strategi pemasaran dapat membantu pelaku usaha kecil lokal untuk mempromosikan produknya melalui platform online (Cui et al., 2019). Pelatihan berkelanjutan dan terencana sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dan memberdayakan masyarakat desa untuk berkontribusi aktif dalam pembuatan informasi yang lebih baik (Davis & Birzer, 2024). Pengenalan platform digital dalam konteks komunitas dapat merangsang partisipasi aktif dan meningkatkan keterlibatan masyarakat (Obegu et al., 2023). Melalui pelatihan, masyarakat dapat belajar mengelola konten berita yang relevan, efisien dan efektif, sehingga memungkinkan mereka untuk berperan aktif dalam membangun identitas komunitas desa mereka di ruang digital (Tarmizi et al., 2023). Pada akhirnya, upaya ini tidak hanya berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi desa yang mandiri, tetapi

juga menciptakan komunitas yang lebih sadar akan pentingnya kolaborasi dan interaksi di era digital (Maina & Simiyu, 2024). Terlepas dari tantangan yang dihadapi, keberhasilan inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat perekonomian lokal dan kesejahteraan komunitas desa secara menyeluruh.

Berdasarkan pemaparan di atas, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh Desa Borisallo, maka kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital memanfaatkan smartphone bagi mitra, sekaligus memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, manfaat, dan praktik jurnalisme warga. Lebih lanjut, program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi teknis mitra dalam peliputan dan produksi berita, meliputi teknik wawancara, observasi, pengumpulan data, pengambilan gambar/video menggunakan smartphone, serta prinsip penulisan berita yang efektif. Selain aspek teknis, program ini juga menanamkan pemahaman tentang prinsip etika jurnalistik dan pentingnya verifikasi informasi untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas konten. Seluruh capaian tersebut diarahkan untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi, mendorong pemanfaatannya dalam kegiatan wirausaha baik secara individu maupun kelompok UMKM dengan mengoptimalkan potensi lokal desa, termasuk sektor pariwisata, untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Desa Borisallo terkait pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone dalam mendukung penyebaran informasi melalui website desa, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan : Untuk mengetahui berbagai permasalahan citizen report memanfaatkan smartphone dalam mendukung penyebaran informasi ke website desa dan menentukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Desain : Membuat desain pelatihan citizen report yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah dan masyarakat Desa Borisallo.
3. Pelaksanaan : Dalam kegiatan pelaksanaan PKM, menggunakan metode partisipatif, tanya jawab (diskusi), dan eksperimen (demonstrasi) terkait pembuatan berita yang dimasukkan website desa, dengan kegiatan pokok yang mencakup (a) pemberian penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang konteks berita, dimensi berita, fakta dalam berita, inspirasi, literasi digital, serta cara menyajikan berita (b) pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada mitra terkait cara mengakses dan melakukan penyebaran informasi melalui website desa, (c) pemberian penyuluhan tata cara pemeliharaan website dan jaringan akses, (3) pemberian penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan kepada mitra untuk memanfaatkan website desa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan.
4. Evaluasi : Untuk mengetahui hasil pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone terkait pemahaman literasi, kemampuan membuat berita serta kemampuan mengakses website desa.

Berikut ini adalah gambar alur pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Borisallo dalam pemberian pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone dalam mendukung penyebaran informasi melalui website desa:



.Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

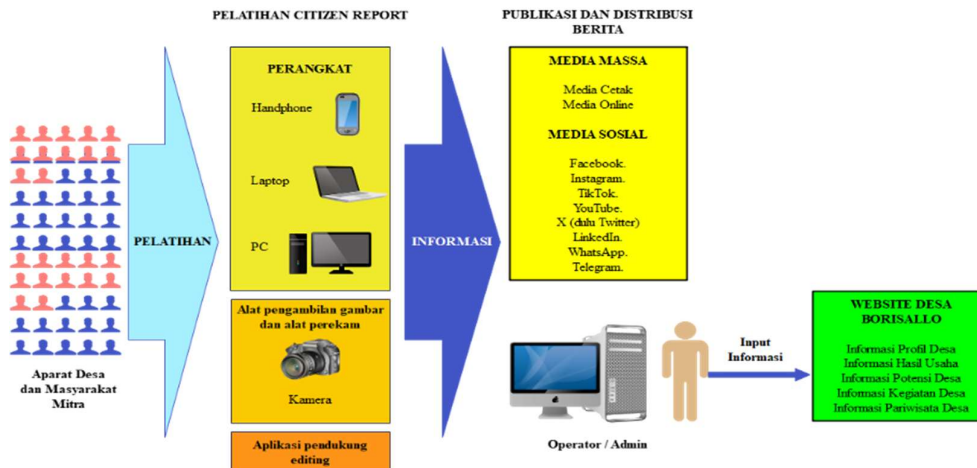
Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey kepada mitra, dengan melakukan pertemuan langsung dengan Kepala Desa, Staf dan masyarakat Desa Borisallo, demi mengetahui kondisi eksisting (analisis kebutuhan) terkait kemampuan dalam membuat berita dan mengakses website desa

memanfaatkan smartphone. Di sini ditemukan bahwa di Desa Borisallo telah memiliki website sendiri yang telah dibuat pada PKM sebelumnya. Namun pemberitaan yang tampil pada website desa masih sangat minim, karena kemampuan aparat desa dan masyarakat dalam membuat berita serta mengakses website masih sangat kurang. Mitra mengakui bahwa kemampuan literasi dan pemanfaatan teknologi seperti smartphone dalam membuat berita masih sangat minim. Mitra menyatakan dalam memanfaatkan smartphone mereka pasif dalam pemberitaan dan hanya menjadi pembaca saja, bukan sebagai pembuat berita. Karena mereka tidak paham tentang kaidah-kaidah dalam membuat berita. Mereka juga kurang paham tentang pentingnya teknologi informasi untuk meningkatkan perekonomian desanya.



Gambar 2. Sosialisasi dengan pemerintah Desa Borisallo terkait rencana pelaksanaan pelatihan citizen report bagi aparat dan masyarakat Desa Borisallo.

Selanjutnya, membuat skema desain pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone untuk mendukung penyebaran informasi melalui website desa yang disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah dan masyarakat Desa Borisallo.



Gambar 3. Skema desain website desa untuk diaplikasikan pada mitra

Setelah desain pelatihan disepakati bersama Kepala Desa, kemudian dilaksanakan implementasi ke mitra Desa Borisallo yang diikuti oleh seluruh aparat pemerintahan desa bersama warga. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dengan: (a) memberikan pengenalan tentang citizen report atau citizen journalism dan literasi digital mulai dari konsep, manfaat, dan tantangannya (b) memberi penyuluhan tentang cara pemanfaatan smartphone dalam pelaksanaan citizen report, (c) memberikan pengetahuan tentang berita, dimensi berita, fakta berita, inspirasi dalam menulis berita dan cara membuat berita, (d) memberi penyuluhan tentang teknik peliputan memanfaatkan smartphone, (e) memberi penyuluhan terkait cara pengambilan gambar menggunakan perangkat smartphone, (f) memberikan penyuluhan khusus kepada admin dan perangkat desa mengenai cara menerima berita dari warga serta cara menyebarkan informasi melalui website desa, (g) memberi penyuluhan terkait verifikasi, keakuratan dan kredibilitas berita, serta etika jurnalistik, (h) memberi motivasi kepada aparat dan warga untuk memanfaatkan teknologi ini untuk kepentingan berwirausaha baik secara pribadi maupun dalam komunitas UMKM, demi mengangkat perekonomian Desa Borisallo.



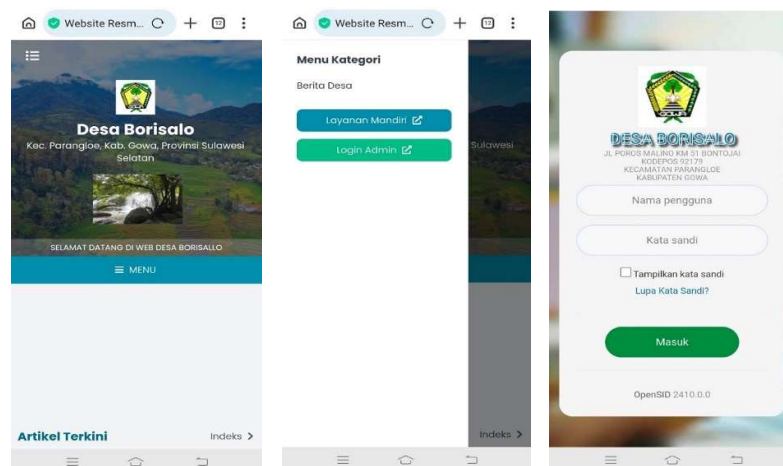
Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pemberian materi dengan metode partisipatif dan tanya jawab

Sesuai pemaparan materi, dilanjutkan dengan pemberian pelatihan kepada aparat dan masyarakat Desa Borisallo. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dan eksperimental (demonstrasi), untuk pembuatan berita dan cara mengases serta menayangkannya di website desa.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan metode partisipatif dan eksperimental (demonstrasi)

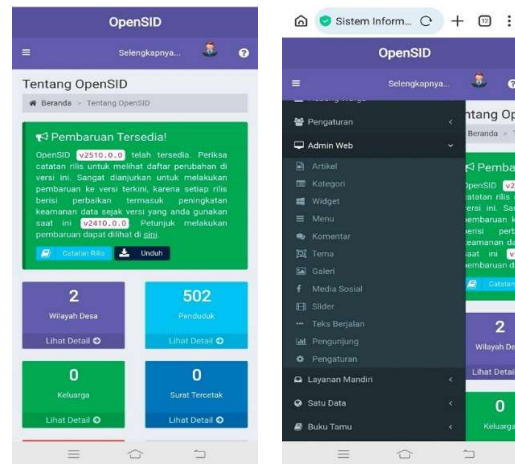
Khusus untuk pemuatan berita pada website desa, pelaksanaan pelatihan difokuskan hanya pada seluruh aparat Desa Borisallo yang nantinya akan bertindak selaku operator atau admin. Pelatihan ini dimulai dengan tata cara menerima berita dari warga memanfaatkan smartphone. Kemudian memberikan arahan tentang tata cara mengakses (login) ke dalam website desa dengan memasukkan 'nama pengguna' dan 'kata sandi'. Kode 'nama pengguna' dan 'kata sandi' khusus hanya dimiliki oleh operator atau admin yang telah ditunjuk sebelumnya oleh Kepala Desa Borisallo. Sedang bagi masyarakat, hanya diberi arahan untuk mengirimkan hasil berita yang telah dibuat ke aparat desa untuk diverivikasi, kemudian diberikan arahan untuk mengakses informasi website desa tersebut menggunakan smartphone. Masyarakat juga diberi arahan untuk memberikan masukan, umpan balik, atau komentar pada menu yang tersedia pada website desa.



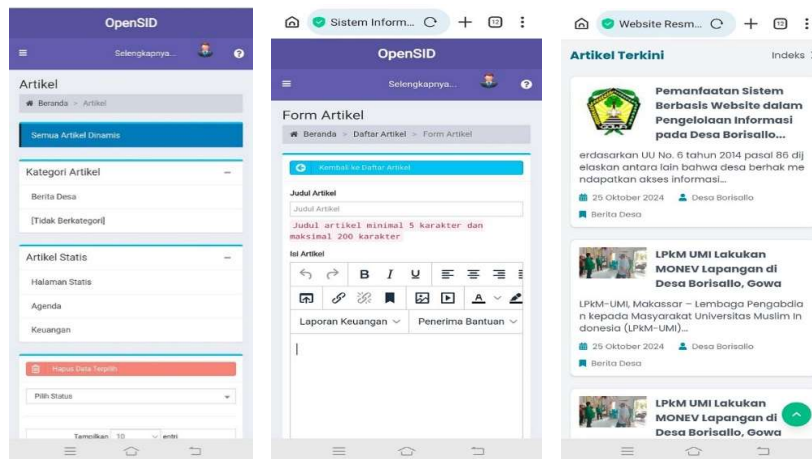
Gambar 8. Tampilan di smartphone akses awal (login) website desa

Bagi operator atau admin, setelah masuk ke laman website desa, kemudian melakukan penginputan hasil berita dengan masuk pada menu bar yang telah tersedia dalam website yang dipandu Tim PKM. Menu bar tersebut berisikan beberapa menu di antaranya profil desa, layanan masyarkat,

informasi kegiatan desa, hingga bar admin web. Pada bar admin web, operator meng-klik menu artikel, menu berita desa, dan menu artikel baru. Setelah itu, operator akan diarahkan pada laman form artikel untuk memasukkan berita yang telah diverifikasi sebelumnya.



Gambar 8. Tampilan menu website desa



Gambar 9. Tampilan proses dan pemuatan di website desa

Setelah menyelesaikan seluruh tahapan penyuluhan dan pelatihan, baik secara teori maupun praktek, untuk citizen report memanfaatkan smartphone terkait penyebaran informasi melalui website desa, berikutnya dilakukan tahapan evaluasi. Pada tahapan ini dilakukan pemberian instrumen angket penilaian untuk mengukur keberhasilan dan tingkat pemahaman aparat serta masyarakat desa.

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa, pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone dalam mendukung penyebaran informasi melalui website desa yang dilaksanakan tim PKM, menunjukkan hasil yang positif. Dari angket yang diberikan terpantau bahwa, (a) terjadi peningkatan daya nalar aparat desa dan masyarakat dalam melihat peluang untuk diberitakan, (b) adanya peningkatan kepekaan sosial dan motivasi untuk menyuarakan potensi desa atau problem masyarakat, (c) aparat desa dan masyarakat mulai memahami fakta-fakta berita, (d) pemahaman aparat desa dan masyarakat terkait dimensi penulisan berita semakin dan memberinya inspirasi untuk menulis, (e) Pemanfaatan dimensi dalam penulisan berita juga sudah mencapai hasil yang baik dibanding sebelumnya, (f) meskipun belum maksimal, pola penulisan berita peserta telah menunjukkan tren yang cukup bagus.

Kemudian, melalui analisis N-Gain, diperoleh bahwa kemampuan aparat desa dan masyarakat, selaku admin dan pemberi dan pengakses informasi berita, terjadi peningkatan pemahaman, termasuk dalam kemampuan menggunakan smartphone dalam membuat dan mengakses berita.

Berdasarkan pengelompokan yakni aparat desa dan masyarakat, dengan rentang usia antara 25-50 tahun, diperoleh rata-rata nilai awal (postest) untuk aparat desa sebesar 27,5 dan masyarakat desa sedikit lebih rendah yakni yakni 26,6, ini mencerminkan kondisi awal pengetahuan yang rendah. Setelah

dilakukan pemberian materi dan pelatihan dan dilakukan test lanjutan (posttest), rata-rata kemampuan aparat desa meningkat menjadi 70,5 dan masyarakat menjadi 70,4. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dari kedua kelompok tersebut. Dari perhitungan persentase rata-rata N-Gain diperoleh untuk aparat desa sebesar 60,4%, dan untuk masyarakat diperoleh sebesar 59,5%. Nilai ini yang masuk dalam kategori sedang-tinggi mendekati ambang (>0.7). Ini diartikan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan, baik pada aparat desa maupun pada masyarakat Desa Borisallo.

Responden dalam dataset, rata-rata memiliki peningkatan, yang berarti hampir seluruh partisipan mengalami peningkatan kemampuan yang substansial setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kemudian tidak ada responden yang memiliki nilai N-Gain rendah atau 0.3. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone yang dilakukan telah mampu mengangkat kemampuan peserta secara signifikan dari kondisi rendah menjadi jauh lebih tinggi.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan PKM

No	Kelompok	Jml	Rata-rata Pre-test	Rata-Rata Post-test	Rata-rata N-Gain	% N-Gain	% Kenaikan	Poin Kenaikan
1	Aparat Desa	13	27,5	70,5	0,604	60,4	156,4	+43.0
2	Masyarakat Umum	17	26,6	70,4	0,595	59,5	155,1	+42.8
Total		30	27,1	70,5	0,599	59,9	155,6	+42.9

Hasil tabel perhitungan menunjukkan persentase peningkatan kemampuan aparat desa menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan mencapai angka sebesar 156.4% atau selisih +43.0. Demikian pula bagi masyarakat desa juga terjadi peningkatan yang cukup besar yakni 155.1% atau meningkat +42.8. Peningkatan ini menggambarkan efektivitas kegiatan PKM yang dilaksanakan, secara substansial berhasil meningkatkan kemampuan kedua kelompok tersebut.

Pendekatan model pelatihan dan pendampingan terbukti dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan yang lebih baik bagi mitra. Program pelatihan, yang mencakup mentoring, telah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi dan kepercayaan diri (Duraku et al., 2022). Pelatihan dengan pendekatan berbasis proses, dapat meningkatkan keterlibatan peserta untuk belajar dan berbagi (Sancheznieto et al., 2024). Pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan efektivitas peserta dalam mendukung pengembangan keterampilan. Pelatihan yang terstruktur memberikan penguatan pada keterampilan, yang berdampak positif bagi peserta (Banerjee et al., 2024). Pendekatan berkelanjutan dalam pelatihan tidak hanya menghasilkan dampak jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas jangka panjang bagi individu dalam meningkatkan keterampilannya (Samuels et al., 2023). Kegiatan pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman mendalam, juga dapat meningkatkan kolaborasi di antara pihak-pihak terkait (Dahlstrom et al., 2022).

Metode pembelajaran dan pelatihan praktis pada kegiatan PKM dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara signifikan. Metode pembelajaran yang mengedepankan latihan langsung dan pengetahuan berbasis praktik sangat efektif dalam membantu peserta memahami materi yang diberikan. Implementasi metode pembelajaran praktis dalam PKM berkontribusi dalam membentuk kognisi dan meningkatkan kemampuan inovasi (Karnudu & Malawat, 2023). Kegiatan PKM juga memberikan dukungan yang kuat terhadap peningkatan kemampuan masyarakat. Menurut (Pudoli et al., 2025) bahwa pendekatan partisipatif dalam pembelajaran mengarah pada pengembangan keterampilan. Pendekatan ini melibatkan pendampingan langsung dan evaluasi hasil, yang memastikan bahwa peserta memperoleh keahlian praktis yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja mereka. Pendekatan yang mengombinasikan teori dan praktik dalam proses PKM terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman, serta berkontribusi nyata terhadap kemampuan masyarakat dalam berbagai aspek (Nurhidayat, 2022). Pendekatan yang berorientasi praktik memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kompetensi (Fanani et al., 2024).

Berdasarkan hal ini, kegiatan PKM terbukti berdampak positif dalam peningkatan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan warga. Melalui metode observasi, perencanaan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi, kegiatan ini menunjukkan pendekatan yang terstruktur yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat. Kegiatan PKM yang mencakup beberapa tahapan seperti observasi, paparan materi, demonstrasi, latihan terbimbing, dan evaluasi program menunjukkan peningkatan yang

signifikan dalam aspek manajemen dan keterampilan peserta (Lestari et al., 2025). Program pelatihan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan, serta mendukung peningkatan kualitas (Aisyah et al., 2024). Kegiatan PKM yang diukur melalui evaluasi terkait pengetahuan dan keterampilan setelah sosialisasi mengindikasikan bahwa jika dilakukan secara terencana dan sistematis, kegiatan PKM tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga meningkatkan kemampuan praktis masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendukung pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan (Puspitasari et al., 2025). Kegiatan PKM yang terintegrasi dengan metode yang beragam dan evaluasi yang sistematis dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan komunitas yang lebih efektif dan berkelanjutan (Rahmiati et al., 2023).

SIMPULAN

Kegiatan PKM berupa program pelatihan citizen report memanfaatkan smartphone yang dilaksanakan di Desa Borisallo telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital mitra yakni aparat desa dan masyarakat umum serta memperkuat pemahaman dan praktik jurnalisme warga. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kompetensi peserta, baik secara teknis maupun non-teknis. Pelatihan ini berhasil; (a) meningkatkan literasi digital peserta dalam memanfaatkan smartphone sebagai alat produksi dan penyebaran informasi melalui website desa, sebagaimana tercermin dari nilai N-Gain yang masuk kategori sedang-tinggi (59,5%–60,4%), (b) memperkuat pemahaman konseptual tentang jurnalisme warga, termasuk dalam mengidentifikasi potensi berita, memahami fakta, serta memahami dimensi-dimensi penting dalam penulisan berita, (c) mengembangkan kompetensi teknis peserta dalam produksi berita serta prinsip penulisan berita yang efektif, (d) meningkatkan motivasi dan kepekaan sosial peserta untuk menyuarakan potensi dan permasalahan di lingkungan desa, sehingga memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan lokal, dan (f) pelatihan ini tidak hanya berhasil menaikkan kapasitas teknis peserta, tetapi juga membangun kesadaran dan semangat kolaboratif antara aparat desa dan masyarakat dalam mendukung transparansi informasi dan pemberdayaan masyarakat melalui media berbasis digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM pelatihan citizen report memanfaatkan smarphone untuk mendukung penyebaran informasi melalui website di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, terlaksana dengan baik, maka tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1) Ketua Yayasan Wakaf UMI, 2) Rektor UMI, 3) Ketua LPkM UMI, 4) Dekan Fakultas Teknik UMI, 5) Kepala Desa Borisallo beserta jajarannya, 6) Anggota Tim PKM dan mahasiswa yang membantu, 7) Masyarakat Desa Borisallo, dan 8) Seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan PKM.

REFERENSI

- Aisyah, N., Chotimah, U., Meryansumayeka, M., Susanti, E., & Lesmana, H. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berorientasi Nilai Bagi Guru Komunitas Belajar Matematika SMA Kabupaten OKI Untuk Mendukung Penguatan Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Anugerah*, 6(2), 213–228. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v6i2.7300>
- Alfandya, A., & Wahid, F. (2020). Peran Modal Sosial Dalam Keberhasilan Inisiatif Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pembangunan. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.29100/jipi.v5i1.1566>
- Andambi, R. I., & Jebet, L. L. (2021). Use of ICT in Provision of Information to Rural Women for Sustainable Development©. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 26–38. <https://doi.org/10.9734/ajess/2021/v24i130568>
- Anshori, M. F., & Nurohman, D. (2022). Efektivitas Penyediaan Internet Desa Untuk Peningkatan Promosi Umkm Di Temenggungan Udanawu Blitar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(9), 2245–2258. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i9.2191>
- Apuke, O. D., & Ayih, L. J. (2020). The Acceptance and Practice of Citizen Journalism in the North Eastern Part of Nigeria. *Jurnal Pengajian Media Malaysia*, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.22452/jpmm.vol22no1.1>

- Banerjee, S. C., Parker, P. A., Staley, J. M., Manna, R., Mahoney, C., & Liberman, L. (2024). Mentor Communication Skills Training: Development, Feasibility, and Preliminary Efficacy. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05616-7>
- Basalamah, A., Altim, M. Z., Gani, P. J. A., & Kasman, K. (2024). Pembuatan Website Untuk Penyebaran Informasi Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 10676–10685. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37154>
- Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Dja'far, H. I. (2024). Perilaku Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Cinangneng Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor (Kajian Deskriptif). *Jismdb*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.70248/jismdb.v2i1.1316>
- Cui, M., Pan, S. L., & Cui, L. (2019). Developing Community Capability for E-commerce Development in Rural China: A Resource Orchestration Perspective. *Information Systems Journal*, 29(4), 953–988. <https://doi.org/10.1111/isj.12241>
- Dahlstrom, E. K., Bell, C., Chang, S., Lee, H. Y., Anderson, C. B., Pham, A., Pribbenow, C. M., & Cameron, C. (2022). Translating Mentoring Interventions Research Into Practice: Evaluation of an Evidence-Based Workshop for Research Mentors on Developing Trainees' Scientific Communication Skills. *Plos One*, 17(2), e0262418. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262418>
- Davis, J. J., & Birzer, M. L. (2024). An Ethnographic Study of Police Culture in a Rural Kansas Police Agency. *Policing an International Journal*, 47(3), 353–366. <https://doi.org/10.1108/pijpsm-11-2023-0156>
- Duraku, Z. H., Blakaj, V., Likaj, E. S., Boci, L., & Shtylla, H. (2022). Professional Training Improves Early Education Teachers' Knowledge, Skills, Motivation, and Self-Efficacy. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.980254>
- Fadly Kasim, Muhammad Zainal Altim, Abdullah Basalamah, Tanridio Silviaty Delvina, Muhammad Nadzirin Anshari Nur, & Tanridio Silviaty Delvina. (2024). Pelatihan Implementasi Website Desa dan Sistem Digitalisasi Posyandu Melati I di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 6(2), 126–136. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v6i2.44>
- Fanani, M. A., Wafiroh, Z., & Yaqin, M. H. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika. *Icls*, 1(1), 537. <https://doi.org/10.30587/icls.v1i1.7426>
- Fitriasari, N. S., Ariawan, I., Salim, H., Fawaz, F., Permana, S. A., Apriansyah, M. R., Cahyani, E. Y. P., & Pendi, M. (2022). Website E-Government Sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Lontar. *Ilkomas*, 2(2). <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v2i2.1077>
- Fonseca, D., Sanchez-Sepulveda, M. V., Necchi, S., & Peña, E. (2021). Towards Smart City Governance. Case Study: Improving the Interpretation of Quantitative Traffic Measurement Data Through Citizen Participation. *Sensors*, 21(16), 5321. <https://doi.org/10.3390/s21165321>
- Goldfarb, A., & Tucker, C. E. (2019). Digital Economics. *Journal of Economic Literature*, 57(1), 3–43. <https://doi.org/10.1257/jel.20171452>
- Hamson, Z. (2025). Ethical Practice and Internal Censorship Among Senior Journalists in Indonesia: An Interpretative Phenomenological Study. *Humanexus: Journal of Humanistic and Social Connection Studies*, 1(5). <https://journals.ai-mrc.com/humanexus>
- He, S. (2024). Analysis of the Communication Strategy of Short Videos on “Three Rural Issues” Under the New Media Perspective. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns-2024-1082>
- Kapur, R. (2019). Digitalization of Rural Communities. *Acta Scientific Agriculture*, 3(9), 159–164. <https://doi.org/10.31080/asag.2019.03.0627>
- Karnudu, F., & Malawat, F. F. (2023). Pembentukan Kognisi Berbasis Dinamic Capability & Inovation Pada Kawasan Industri Pariwisata Maluku Tengah. *Mangente Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.33477/mangente.v2i2.3919>
- Kornreich, Y. (2019). Authoritarian Responsiveness: Online Consultation With “Issue Publics” in China. *Governance*, 32(3), 547–564. <https://doi.org/10.1111/gove.12393>
- Kuntariningsih, A., Risyanti, Y. D., Supriyanto, S., & Soehari, H. (2023). Community Empowerment Model Through Village Intitutions to Organize Events. *Ictmt*, 1(1), 631–638. <https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i1.137>

- Lestari, P. I., Aisyah, S., & Nur, R. A. (2025). Pemberdayaan Guru SMPN 29 Satap Malaka Dalam Penyusunan Media Literasi Digital Flipbook. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (Jppm)*, 6(2), 307–315. <https://doi.org/10.52060/jppm.v6i2.3420>
- Lu, Y., Xie, Q., & Zhang, Z. (2024). Digital Village Construction Right Research on the Impact of Digital Literacy Among Rural Residents. *Highlights in Business Economics and Management*, 34, 15–21. <https://doi.org/10.54097/a1n9xz43>
- Maha, C. C., Kolawole, T. O., & Abdul, S. (2024). Revolutionizing Community Health Literacy: The Power of Digital Health Tools in Rural Areas of the US and Africa. *GSC Advanced Research and Reviews*, 19(2), 286–296. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.19.2.0189>
- Maina, S. N., & Simiyu, K. N. (2024). Digital Transformation in Community Radio: Extending the Reach of Social Inclusion Efforts at Mathare FM, Nairobi, Kenya. *African Journal of Empirical Research*, 5(4), 934–944. <https://doi.org/10.51867/ajernet.5.4.76>
- Nguyen, D. T. N., d’Hauteserre, A.-M., & Serrao-Neumann, S. (2021). Intrinsic Barriers to and Opportunities for Community Empowerment in Community-Based Tourism Development in Thai Nguyen Province, Vietnam. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(4), 723–741. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1884689>
- Nurhidayat, B. (2022). Peningkatan Keterampilan Gerak Start Jongkok Melalui Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Di SMPN 13 Penajam Paser Utara. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1), 45–55. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i1.1920>
- Obegu, P., Nkangu, M., Ngo, N. V., Wanda, F., Kasonde, M., Kibu, O. D., Abong, N., Ndiforchu, V., Fantaye, A. W., Buh, A., Gobina, R., Foretia, D. A., Fobellah, N., & Yaya, S. (2023). Community Participation for Reproductive, Maternal, Newborn and Child Health: Insights From the Design and Implementation of the BornFyne-prenatal Management System Digital Platform in Cameroon. *Frontiers in Digital Health*, 5. <https://doi.org/10.3389/fgdth.2023.1218641>
- Permadi, D., Hidayat, F., & Putri, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Berita Dan Pengelolaan Website Desa Wisata Guci. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1635>
- Podgorskaya, S., & Schitov, S. (2021). The Role and Importance of Social Capital in Rural Development. *E3s Web of Conferences*, 273, 08072. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202127308072>
- Porlezza, C., & Arafat, R. (2021). Promoting Newsafety From the Exile: The Emergence of New Journalistic Roles in Diaspora Journalists’ Networks. *Journalism Practice*, 16(9), 1867–1889. <https://doi.org/10.1080/17512786.2021.1925947>
- Prisanda, E., & Febrina, R. (2021). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berbasis Aplikasi SISPEDAL Dalam Rangka Mewujudkan Good Village Governance. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 155–171. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v3i2.723>
- Pudoli, A., Setiono, D., Rusdah, R., Haryanto, I., & Wahyuningsih, S. (2025). Pendampingan Pembelajaran Teaching Factory Pada Pemasaran Kreatif Di SMK Triguna 1956. *Artinara*, 4(2), 72–78. <https://doi.org/10.36080/artinara.v4i2.258>
- Purnomo, S., Rahayu, E. S., Riani, A. L., Suminah, S., & Udin, U. (2020). Empowerment Model for Sustainable Tourism Village in an Emerging Country. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 7(2), 261–270. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.261>
- Puspita, H. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 832–843. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6348>
- Puspitasari, L., Perdana, A. T., Hasan, M., Nurjanah, A. S., Riskiana, A. A., & Parsaulian, B. (2025). Pendampingan Pembuatan Bioetanol Dan Pupuk Organik Cair (POC) Di Perumahan Graha Dalung Residence. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 739–746. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i2.5186>
- Rahayu, S., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Satria, E. (2020). Penyadaran Masyarakat Desa Sirnajaya Garut Terkait Pemanfaatan Internet Dengan Program Pandu Digital Goes to Villages. *Jurnal PKM Miftek*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.11>
- Rahmiati, R., Nurhafidhah, N., Fitriah, L., & Isda, I. D. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Anggota Jaringan Sekolah Digital Indonesia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Eduweb App. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6268. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19336>

- Rojikinnor, R., Gani, A., Saleh, C., & Amin, F. (2020). Entrepreneurship Determines Public Empowerment Through Good Governance and Public Service Quality. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 7(11), 491–497. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.491>
- Saghanen-Ntogo, G. B., Eke, P. C., & Monokpo, B. B. (2024). Disseminating Traditional Information Through Digital Process in Rural Communities of Omoku, Ogba/Egbema/Ndoni Local Government Area, Rivers State. *Journal of Ict Development Applications and Research*, 6(1), 80–90. <https://doi.org/10.47524/jictdar.v6i1.81>
- Samuels, E., Champagne, E., Lyden, A. K., Harrington, G., Kadri, R., Miner, J. A., Shaikh, S., Ianni, P. A., Eakin, B., & Murphy, S. L. (2023). Implementing a Mentoring Program for Clinical Research Professionals: A Novel Professional Development Initiative for University Health Research Staff. *Journal of Clinical and Translational Science*, 7(1). <https://doi.org/10.1017/cts.2023.655>
- Sancheznieto, F., Asquith, P. J., Bermejo, A. B., Meagher, E. A., & Pfund, C. (2024). Mentoring Up for Early Career Investigators: Empowering Mentees to Proactively Engage in Their Mentoring Relationships. *Journal of Clinical and Translational Science*, 8(1). <https://doi.org/10.1017/cts.2024.524>
- Shayo, D. P. (2019). Citizen Participation in Local Democracy Online: A Snapshot of Trends and Challenges in Adoption of Crowdsourcing Methods in Tanzania. *Journal of Social and Political Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1991.02.04.124>
- Silitonga, P., Tarigan, K. S. B., & Hulu, B. I. J. (2022). Literasi Digital Bagi Kaum Muda Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Untuk Meningkatkan Penguasaan Dan Pemberdayaan Teknologi Informasi. *Ulead Jurnal E-Pengabdian*, 5–8. <https://doi.org/10.54367/ulead.v2i1.2041>
- Tarmizi, R., Septiani, N., Sunarya, P. A., & Sanjaya, Y. P. A. (2023). Harnessing Digital Platforms for Entrepreneurial Success: A Study of Technopreneurship Trends and Practices. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (Att)*, 5(3), 278–290. <https://doi.org/10.34306/att.v5i3.360>
- Tuckett, A., Rowbotham, S., Hetherington, S., Goddard, J., & King, A. C. (2021). Using Citizen Science to Empower Older Adults to Improve a Food Security Initiative in Australia. *Health Promotion International*, 37(1). <https://doi.org/10.1093/heapro/daab060>
- Wanjiku, G. R. (2023). A Telecentre and Its Impact on a Rural Community in Kenya. *Science Mundi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.51867/scimundi.3.1.0>